

## ABSTRAK

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bandung merupakan instansi yang bertugas melaksanakan pemerintahan di bidang pertanahan di Kota Bandung. Tujuan diadakannya penelitian adalah mengetahui tipe budaya organisasi Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung yang dominan saat ini dan mengetahui tipe budaya Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung yang sesuai untuk masa yang akan datang.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner berdasarkan *Organizational Culture Assesment Instrument* (OCAI). Dalam OCAI budaya dibagi menjadi empat tipe, yaitu budaya *clan* (kekeluargaan), budaya *adhocracy* (kreatif), budaya *market* (persaingan), dan budaya *hierarchy* (pengendalian). Data hasil kuesioner diolah menggunakan metode statistik deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 149 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

Dari kuesioner yang telah disebar dan didapatkan budaya yang dominan di saat ini adalah budaya *hierarchy* yang artinya BPN Kota Bandung saat ini lebih menekankan pada keteraturan organisasi, semua kegiatan diatur oleh prosedur yang terstandar, namun kurang dari sisi kekeluargaan, inovasi, dan persaingan. Untuk tipe budaya di masa yang akan datang yang dominan adalah budaya *clan* dan *hierarchy*, artinya BPN Kota Bandung semakin menguatkan budaya yang sebelumnya dominan dan meningkatkan budaya kekeluargaan untuk mencapai kesuksesan organisasi.

Implikasi penelitian ini adalah saat ini budaya yang paling dominan adalah budaya *hierarchy*, sementara tipe budaya yang lain cenderung lemah. Sedangkan untuk di masa yang akan datang budaya yang dominan adalah budaya *clan* dan *hierarchy*. Untuk menguatkan budaya *clan* dan *hierarchy* disarankan untuk melakukan pertemuan pegawai yang dilakukan secara periodik, dan memperkuat stuktur serta meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan standar prosedur yang berlaku. Nilai yang didapat dari penelitian ini adalah penggunaan metode sensus untuk sampelnya dan meneliti instansi pemerintahan yang sebelumnya masih kurang diperhatikan budaya organisasinya.

**Kata Kunci:** Budaya Organisasi, *Organizational Culture Assesment Instrument*, Pemetaan Budaya Organisasi